

Menjelajahi Etika: Tinjauan Literatur Terbaru tentang Prinsip-prinsip Etika, Konflik Moral, dan Tantangan dalam Kehidupan Kontemporer

Hendy Juni Ar Rasyid

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Hariman Juni Ar Rahman

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Ahmad Fatihul Azzam

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Bantar Febrian Sabila

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Denny Oktavina Radianto

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Korespondensi penulis: afazzam923@gmail.com

Abstract. *Ethics plays an important role in human life, especially in the context of contemporary life which is increasingly complex and dynamic. Ethics is closely related to the concept of morality, which is a set of norms, values, and beliefs that regulate human behavior. The research method used in this study is a qualitative research method in the form of a review of recent literature. This research method is carried out by collecting and analyzing data from written sources such as scientific journals, books, articles, and other documents related to the research topic. Based on the results of literature review, there are various ethical principles that have developed in contemporary life, such as utilitarianism, deontology, human rights ethics, environmental ethics, and professional ethics. Moral conflicts often occur in contemporary life, both in the workplace, personal life, and in social and political contexts. Moral conflicts can be caused by differences in values or different ethical principles between individuals or groups, as well as complex and difficult-to-understand situations. The challenges in contemporary life require individuals to have a deep understanding of ethical principles and the ability to apply them in complex situations.*

Keywords: *Contemporary Life, Moral Conflict, Ethical Principles*

Abstrak. Etika memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam konteks kehidupan kontemporer yang semakin kompleks dan dinamis. Etika juga berhubungan erat dengan konsep moralitas, yang merupakan seperangkat norma, nilai, dan keyakinan yang mengatur perilaku manusia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif berupa tinjauan literatur terbaru. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Berdasarkan hasil kajian literatur, terdapat berbagai macam prinsip etika yang berkembang dalam kehidupan kontemporer, seperti

Received Februari 30, 2023; Revised Maret 02, 2023; April 18, 2023

* Hendy Juni Ar Rasyid, afazzam923@gmail.com

utilitarianisme, deontologi, etika hak asasi manusia, etika lingkungan, dan etika profesional. Konflik moral sering terjadi dalam kehidupan kontemporer, baik dalam lingkungan kerja, kehidupan pribadi, maupun dalam konteks sosial dan politik. Konflik moral dapat disebabkan oleh perbedaan nilai atau prinsip etika yang berbeda antara individu atau kelompok, serta situasi yang kompleks dan sulit dipahami. Tantangan dalam kehidupan kontemporer menuntut individu untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip etika dan kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi yang kompleks.

Kata kunci: Kehidupan Kontemporer, Konflik moral, Prinsip Etika

LATAR BELAKANG

Etika adalah suatu bidang studi yang membahas tentang moral dan prinsip-prinsip yang digunakan untuk menentukan apa yang benar dan salah dalam suatu situasi. Etika juga mencakup pemikiran dan argumen tentang apa yang baik atau buruk, benar atau salah, adil atau tidak adil, dan seterusnya (Wildan, 2020). Tujuannya adalah untuk membantu individu dan masyarakat dalam membuat keputusan yang baik dan tepat secara moral. Etika juga membahas tentang nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupan manusia, seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, keadilan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Etika berperan penting dalam membentuk perilaku dan tindakan manusia dalam berinteraksi dengan sesama manusia, lingkungan, dan dunia sekitar. Etika juga mempertimbangkan implikasi sosial, politik, dan ekonomi dari tindakan-tindakan manusia, serta cara-cara untuk mencapai tujuan yang baik dalam kehidupan individual dan masyarakat. Dalam praktiknya, etika sering digunakan sebagai panduan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, hukum, kesehatan, dan teknologi (Sari, 2020).

Etika memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam konteks kehidupan kontemporer yang semakin kompleks dan dinamis. Etika juga berhubungan erat dengan konsep moralitas, yang merupakan seperangkat norma, nilai, dan keyakinan yang mengatur perilaku manusia. Konsep moralitas membantu menentukan tindakan apa yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah, dan seterusnya. Etika juga membahas tentang konflik moral yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, di mana individu harus memilih antara nilai-nilai yang saling

bertentangan atau antara kepentingan pribadi dan kepentingan yang lebih besar (Marpaung *et al*, 2023)

Di era digital dan globalisasi saat ini, etika semakin menjadi perhatian penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam konteks kehidupan kontemporer yang semakin kompleks dan dinamis. Etika juga sangat relevan dalam menghadapi tantangan-tantangan global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan konflik bersenjata. Oleh karena itu, penelitian tentang etika dan moralitas terus dilakukan untuk membantu manusia dalam mengambil keputusan yang tepat dan mempertahankan moralitas yang kuat dalam kehidupan sehari-hari (Sudarmanto *et al*, 2020).

Penelitian tentang etika juga berkontribusi dalam mengembangkan prinsip-prinsip etika yang baru dan memperbarui prinsip-prinsip yang sudah ada, terutama dalam konteks kehidupan kontemporer. Prinsip-prinsip etika yang baru dan diperbarui ini dapat membantu masyarakat dalam mengatasi tantangan-tantangan moral yang baru muncul dalam kehidupan kontemporer. Penelitian tentang etika juga membantu dalam meningkatkan kesadaran tentang masalah-masalah etika dan moralitas di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan profesional, seperti dokter, pengacara, insinyur, dan lain sebagainya. Penelitian tentang etika juga dapat membantu dalam membentuk kebijakan-kebijakan publik yang lebih baik dan berdasarkan pada prinsip-prinsip etika yang kuat dan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan (Rakib *et al*, 2023).

KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini, ada beberapa teori-teori etika yang menjadi acuan untuk mengevaluasi prinsip-prinsip etika yang terkait dengan kehidupan kontemporer, serta untuk mempertimbangkan konflik moral dan tantangan dalam mempertahankan prinsip-prinsip etika tersebut dalam lingkungan yang semakin kompleks dan dinamis (Sudarso, 2021). Adapun teori-teori tersebut yaitu ;

- 1) Utilitarianisme adalah teori etika yang pertama kali diperkenalkan oleh Jeremy Bentham dan John Stuart Mill. Teori ini berpendapat bahwa tindakan yang benar adalah tindakan yang menghasilkan manfaat terbesar bagi jumlah orang yang terlibat. Dalam utilitarianisme, manfaat yang dimaksud dapat berupa kebahagiaan, kesejahteraan, kepuasan, atau hal-hal lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup individu atau masyarakat. Dalam konteks kehidupan kontemporer,

utilitarianisme dapat digunakan sebagai acuan dalam mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan dampak sosial dari keputusan yang diambil (Saepullah, 2020).

- 2) Deontologi adalah teori etika yang berfokus pada kewajiban dan hak moral individu dalam mengambil tindakan yang benar atau salah. Teori ini menganggap bahwa tindakan yang benar adalah tindakan yang sesuai dengan aturan moral yang ada, dan bukan hanya berdasarkan hasil atau konsekuensi dari tindakan tersebut. Dalam deontologi, aturan moral dianggap sebagai prinsip universal yang harus diikuti oleh setiap individu, tanpa memperhatikan situasi atau kondisi yang ada. Sebagai contoh, tindakan membunuh seseorang dianggap sebagai tindakan yang salah, meskipun tindakan tersebut dilakukan dalam situasi yang membenarkan seperti membela diri atau dalam tindakan peperangan. Dalam konteks kehidupan kontemporer, deontologi dapat digunakan sebagai panduan dalam mengambil keputusan etis, termasuk dalam lingkup profesional dan bisnis (Surajiyo, 2023).
- 3) Etika Hak Asasi Manusia adalah bidang studi yang membahas tentang hak asasi manusia dari perspektif etika. Hak asasi manusia dianggap sebagai hak yang melekat pada individu, yang tidak dapat diambil atau dilanggar oleh negara atau pihak lain. Dalam etika hak asasi manusia, prinsip-prinsip etis digunakan sebagai panduan dalam mempertimbangkan dan memperjuangkan hak asasi manusia. Dalam konteks kehidupan kontemporer, etika hak asasi manusia dapat digunakan sebagai panduan dalam mengambil keputusan dan tindakan yang memperjuangkan dan melindungi hak asasi manusia, termasuk dalam hal-hal seperti hak pendidikan, hak kesehatan, hak politik, dan hak-hak lainnya (Weruin, 2019).
- 4) Etika Lingkungan adalah bidang studi yang membahas tentang kewajiban etis manusia terhadap lingkungan hidup. Etika Lingkungan menganggap bahwa lingkungan hidup memiliki nilai intrinsik yang harus dilindungi dan dilestarikan. Prinsip-prinsip etis seperti keadilan, tanggung jawab, dan kesetaraan, digunakan sebagai panduan dalam mempertimbangkan dan memperjuangkan keberlangsungan lingkungan hidup. Dalam konteks kehidupan kontemporer, Etika Lingkungan dapat digunakan sebagai panduan dalam mengambil keputusan

dan tindakan yang memperjuangkan keberlangsungan lingkungan hidup (Tumanggor, 2021).

- 5) Etika Profesional adalah bidang studi yang membahas tentang tanggung jawab etis individu dan organisasi dalam konteks profesi atau pekerjaan tertentu. Etika Profesional meliputi prinsip-prinsip etis seperti integritas, transparansi, kepercayaan, dan keadilan, yang digunakan sebagai panduan dalam mempertimbangkan tindakan dan keputusan dalam konteks profesional. Dalam konteks kehidupan kontemporer, Etika Profesional dapat digunakan sebagai panduan dalam mengambil keputusan dan tindakan yang etis dalam pekerjaan atau profesi. Hal ini meliputi tindakan seperti menghindari konflik kepentingan, mematuhi standar etis profesi, menjaga integritas dan transparansi dalam bisnis dan hubungan profesional, serta menghargai hak-hak dan martabat manusia. Etika Profesional juga memiliki kritik dari beberapa pihak. Kritik terbesar adalah bahwa teori ini dapat digunakan untuk menjustifikasi tindakan yang tidak etis dengan alasan profesi (Munarsih *et al*, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif berupa tinjauan literatur terbaru. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis untuk mengekstrak informasi dan temuan terbaru tentang prinsip-prinsip etika, konflik moral, dan tantangan dalam kehidupan kontemporer. Metode penelitian kualitatif melibatkan interpretasi dan penggunaan wawasan atau perspektif peneliti dalam menganalisis data. Oleh karena itu, peneliti perlu memperhatikan ketelitian dalam mengevaluasi kredibilitas dan keandalan sumber-sumber yang digunakan, serta memastikan bahwa analisis data yang dilakukan bersifat obyektif dan terpercaya. Dalam penelitian tinjauan literatur, metode penelitiannya lebih bersifat deskriptif. Hal ini berarti bahwa peneliti akan mendeskripsikan temuan atau informasi yang ditemukan dari literatur yang terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini tidak melibatkan pengambilan sampel atau subjek penelitian, sehingga tidak memerlukan

persetujuan etis seperti yang biasa dilakukan dalam penelitian kuantitatif (Ridwan *et al*, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kehidupan kontemporer muncul berbagai tantangan etika yang kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip etika dan kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi yang tepat. Oleh karena itu penting bagi individu atau organisasi untuk mempelajari dan memahami berbagai teori etika yang relevan dalam menghadapi situasi yang kompleks.

Dalam artikel yang ditulis oleh Siburian (2015) dengan judul "Prinsip Etika Global untuk Kota Modern Multikultural" yang merupakan sebuah tulisan yang mengemukakan mengenai pentingnya penerapan prinsip etika global dalam menghadapi situasi yang kompleks pada kota modern multikultural. Siburian (2015) berargumen bahwa kehidupan multikultural yang semakin kompleks menuntut individu atau kelompok untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip etika global. Artikel tersebut membahas mengenai berbagai tantangan etika yang dihadapi dalam kehidupan multikultural, seperti diskriminasi, ketidakadilan, dan perbedaan budaya. Selain itu, penulis juga membahas mengenai prinsip etika global yang dapat diterapkan dalam situasi tersebut, seperti prinsip kesetaraan, prinsip toleransi, dan prinsip keterbukaan. Dalam artikel ini penulis membahas tentang pentingnya prinsip-prinsip etika global dalam menghadapi tantangan kehidupan kontemporer di kota modern multikultural. Penulis menyebutkan beberapa prinsip etika global seperti prinsip kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, dan toleransi sebagai panduan dalam bertindak dalam konteks multikultural. Artikel juga memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai prinsip etika global dan penerapannya dalam konteks kota modern multikultural. Namun demikian, artikel ini masih perlu dikaji lebih lanjut mengenai penerapan konsep-konsep etika global yang diusung dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik yang ada di kota modern multikultural. Selain itu, perlu juga diperhatikan adanya perbedaan budaya dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat multikultural, sehingga prinsip-prinsip etika global tersebut harus disesuaikan dengan konteks budaya yang ada.

Artikel yang ditulis oleh Faizah (2020) membahas tentang etika lingkungan dan aplikasinya dalam pendidikan dari perspektif aksiologi. Artikel ini membahas salah satu aspek penting dari etika, yaitu etika lingkungan. Dalam artikel tersebut, penulis berargumen bahwa pendidikan harus memiliki peran penting dalam mempromosikan etika lingkungan, dengan cara memperkenalkan nilai-nilai aksiologis yang dapat membentuk karakter siswa menjadi individu yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Artikel ini juga mengupas prinsip-prinsip etika lingkungan seperti keterhubungan antara manusia dan lingkungan, perlunya keadilan lingkungan, dan tanggung jawab moral individu terhadap lingkungan. Penulis juga menekankan bahwa pendidikan harus mampu menciptakan kesadaran lingkungan pada generasi muda, agar mereka dapat menjaga kelestarian lingkungan untuk masa depan. Etika lingkungan harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, sehingga siswa dapat memahami pentingnya keseimbangan antara manusia dan lingkungan, dan menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan. Artikel ini memberikan kontribusi dengan menunjukkan bagaimana etika lingkungan dapat diterapkan dalam pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mempromosikan prinsip-prinsip etika dan mengatasi konflik moral terkait lingkungan hidup.

Dalam artikel oleh Bohm *et al* (2022) dengan judul "*Ethics at the Centre of Global and Local Challenges: Thoughts on the Future of Business Ethics*", membahas tentang peran etika bisnis dalam menghadapi tantangan global dan lokal yang semakin kompleks. Dalam artikel tersebut, penulis membahas tentang berbagai isu yang terkait dengan etika bisnis seperti perubahan iklim, kesenjangan sosial dan ekonomi, serta penerapan teknologi yang berdampak pada kerja manusia. Penulis melakukan analisis dan sintesis dari berbagai artikel dan buku terkait etika bisnis dalam konteks global dan lokal. Mereka juga memberikan gagasan dan saran tentang bagaimana etika bisnis dapat diterapkan secara efektif dan efisien untuk menghadapi tantangan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh dunia bisnis saat ini. Etika bisnis tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial semata, tetapi juga faktor-faktor lain seperti dampak lingkungan dan sosial, serta kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks global dan lokal, etika bisnis harus diterapkan secara konsisten dan mengikuti standar internasional yang telah ditetapkan.

Dari ketiga artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya penerapan prinsip etika dalam berbagai konteks kehidupan, baik itu dalam konteks multikultural di kota modern, lingkungan hidup, maupun bisnis global dan lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat berbagai macam prinsip etika yang berkembang dalam kehidupan kontemporer, seperti utilitarianisme, deontologi, etika hak asasi manusia, etika lingkungan, dan etika profesional. Setiap prinsip etika memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, sehingga diperlukan penilaian yang seksama dalam memilih prinsip etika yang tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi. Konflik moral sering terjadi dalam kehidupan kontemporer, baik dalam lingkungan kerja, kehidupan pribadi, maupun dalam konteks sosial dan politik. Konflik moral dapat disebabkan oleh perbedaan nilai atau prinsip etika yang berbeda antara individu atau kelompok, serta situasi yang kompleks dan sulit dipahami. Tantangan dalam kehidupan kontemporer menuntut individu untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip etika dan kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi yang kompleks. Beberapa tantangan etika yang dihadapi dalam kehidupan kontemporer antara lain adanya perkembangan teknologi yang cepat dan berdampak pada hak privasi dan keamanan, isu lingkungan dan kesehatan, serta masalah korupsi dan kecurangan dalam berbagai sektor. Penelitian ini memberikan gambaran terkini tentang prinsip-prinsip etika, konflik moral, dan tantangan dalam kehidupan kontemporer. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi individu maupun organisasi dalam menghadapi situasi yang kompleks dan memilih prinsip etika yang tepat untuk diterapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Böhm, S., Carrington, M., Cornelius, N., de Bruin, B., Greenwood, M., Hassan, L., . . . Shaw, D. (2022). Ethics at the centre of global and local challenges: Thoughts on the future of business ethics. *JBE. Journal of Business Ethics*, 180(3), 835-861.
- Faizah, U. (2020). Etika lingkungan dan aplikasinya dalam pendidikan menurut perspektif aksiologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(1), 14-22.
- Marpaung, S. F., Lestari, A. R. A. E., Monalisa, F. N., Hasibuan, L. H., & Fadla, S. L. (2023). Implementasi Pendidikan Etika Dan Prilaku Moral Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sd Pab 18 Sampali. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(1), 4311-4324.
- Munarsih, E., Nurcholifah, I., S EI, M. M., Humaidah Muafiqie, S. E., Kardini, N. L., Ani

- Mekaniwati, S. E., ... & Tarigan, W. J. (2022). *Etika Profesi Manajemen*. CV Rey Media Grafika.
- Rakib, M., Taan, H., Abdussamad, Z. K., Sahabuddin, A., Fitria, U., Hayati, A. I., ... & Ridwan, M. S. (2023). Pengantar Etika Bisnis. *Penerbit Tahta Media*.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Saepullah, A. (2020). Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya terhadap Ilmu-ilmu atau Pemikiran Keislaman. *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam*, 11(2), 243-261.
- Sari, A. F. (2020). Etika Komunikasi. *Tanjak: Journal Of Education And Teaching*, 1(2), 127-135.
- Siburian, T. (2015). Prinsip Etika Global untuk Kota Modern Multikultural. *Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat*, 2(1), 209-209.
- Sudarmanto, E., Heriyani, N., Batubara, H. D. A., Prasetya, A. B., Fajrillah, F., Purba, B., ... & Dharma, E. (2020). *Etika Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarso, A., Chandra, E., Manullang, S. O., Purba, B., Simarmata, H. M. P., Butarbutar, M., ... & Gandasari, D. (2021). *Etika Bisnis: Prinsip dan Relevansinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Surajiyo, S. (2023, March). TEORI-TEORI ETIKA DAN PRINSIP ETIKA BISNIS. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 6, pp. 259-265).
- Tumanggor, R. O. (2021). Kajian Filosofis atas Etika Profesi Psikologi. *Refleksi 30 Tahun HIDESE*, 176.
- Weruin, U. U. (2019). Teori-Teori Etika Dan Sumbangan Pemikiran Para Filsuf Bagi Etika Bisnis. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 313-322.
- Wildan, A. I. (2020). *Kajian Kepustakaan Mengenai Etika Dan Moral Dalam Bisnis* (Doctoral Dissertation, Universitas Sangga Buana Ypkip Bandung).